BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. M. Quraish Shihab dalam menafsirkan ayat-ayat pohon selalu menunjukkan kedudukan pohon dalam suatu ekosistem. Di antaranya dilengkapi dengan penjelasan ilmiah, misalnya proses fotosintesis yang terjadi pada pohon hijau sehingga ia dapat mengolah makanan dan menghasilkan oksigen yang diperlukan bagi manusia dan binatang untuk bernapas.
2. Adapun wawasan lingkungan pada penafsiran ayat-ayat pohon oleh M. Quraish Shihab menunjukkan dua kecenderungan sifat yang melekat padanya. *Pertama*, kedudukan pohon terpuji adalah sebagai penyedia pangan (produsen makanan), produsen hasil alam, komponen lingkungan yang saling ketergantungan, dan netralis cuaca. *Kedua,* kedudukan pohon tercela adalah pohon yang dilarang untuk didekati, pohon buruk, dan pohon *zaqqûm* yang merupakan makanan bagi penghuni neraka. Kemudian, penafsiran ayat-ayat pohon oleh M. Quraish Shihab dapat digolongkan memiliki wawasan lingkungan yang bersifat konservatif.

B. Saran-saran

1. Al-Qur`an adalah petunjuk hidup bagi keselamatan di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, dia harus terus dikaji, mulai dari membaca ayat, membaca terjemah, menelaah penafsiran, kemudian mengamalkannya dalam kehidupan. Termasuk di dalamnya mengkaji ayat-ayat tentang pohon

(*syajar/syajarah* yang ditemukan pada 25 ayat), baik yang diberi sifat seperti *al-syajar al-akhdhar, syajarat al-khudi, asy-syajarat al-mal'ûnah, syajarat az-zaqqûm, syajarah thayyibah, syajarah khabîtsah,* maupun ayat-ayat pohon yang tidak disebut dengan sifatnya.

2. Penafsiran ayat-ayat pohon menurut M. Quraish Shihab selalu menunjukkan kedudukan pohon dalam suatu ekosistem, di antaranya dilengkapi dengan penjelasan ilmiah yang makin menunjukkan bahwa al-Qur`an yang berfungsi sebagai *hudan* (petunjuk) sejalan dengan temuan ilmiah. Dengan kata lain, dia sama sekali tidak bertentangan dengan temuan ilmiah. Oleh karena itu, semakin manusia mengkaji al-Qur`an, maka dia juga semakin memahami kandungan petunjuknya dan membuatnya semakin dekat dengan Allah swt.
3. Kajian al-Qur`an secara ilmiah (sains) hendaknya terus dilakukan untuk semakin membuktikan kebenaran al-Qur`an. Adapun kaitannya dengan pohon, menurut M. Quraish Shihab dia berfungsi sebagai penyedia pangan (produsen makanan), produsen hasil alam, komponen lingkungan yang saling ketergantungan, dan netralis cuaca. Sehingga, janganlah manusia berbuat kerusakan di muka bumi ini, sebagaimana Q.S. *al-Qashash/* 28: 77.
4. Kepada pihak pemerintah, khususnya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan supaya menggalakkan sosialiasi tentang pentingnya menjaga pohon sebagai salah satu komponen lingkungan hidup. Dengan demikian, warga Indonesia diharapkan proaktif dalam melestarikan lingkungan dengan gerakan menanam dan tidak menebang pohon sembarangan.